

Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Berkarir Menjadi Akuntan Publik (Studi Empiris pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Sains Al-Qur'an Jawa Tengah di Wonosobo)

Rizka Fatmatul Aulia ¹, Nanang Agus Suyono ², Fella Yunita Firiani ^{3*}

^{1 2 3} Universitas Sains Al Qur'an Jawa Tengah di Wonosobo

Abstrak

Tujuan - Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pelatihan profesional, kecerdasan adversity, motivasi karir, parental influence dan persyaratan akuntan publik terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir menjadi akuntan publik.

Metode - Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 82 responden menggunakan metode *purposive sampling*. Data diperoleh dari kuesioner yang dibagikan melalui media sosial berupa link google form dan teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda dengan menggunakan SPSS Statistics v.26.

Hasil - Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kecerdasan *adversity*, *parental influence*, dan persyaratan akuntan publik berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir menjadi akuntan publik, sedangkan pelatihan profesional dan motivasi karir tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir menjadi akuntan publik.

Implikasi - Penelitian ini menggunakan data mahasiswa yang masih aktif di Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Sains Al-Qur'an.

Orisinalitas - Makalah ini melihat hubungan beberapa faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir menjadi akuntan publik.

Kata kunci: minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir menjadi akuntan publik, pelatihan profesional, kecerdasan adversity, motivasi karir, parental influence, dan persyaratan akuntan publik

Pendahuluan

Dunia bisnis di Indonesia saat ini berkembang sangat pesat. Hal ini terlihat dari tingginya tingkat persaingan dalam dunia bisnis. Pesatnya perkembangan dunia usaha membawa dampak terbukanya berbagai lapangan kerja. Salah satunya adalah seorang akuntan lulusan sarjana ekonomi dengan jurusan akuntansi (Yovi Febriana, 2019). Mahasiswa akuntansi memang dipersiapkan sebagai para akuntan profesional di masa depan, selain itu, profesi akuntan merupakan salah satu profesi khusus dalam karir akuntan di Indonesia yang menjanjikan pendapatan cukup tinggi sehingga membuat banyak diminati. Selain itu, profesi akuntan publik juga termasuk dalam profesi termahal dan sangat berperan penting dalam dunia bisnis. Dalam dunia bisnis, profesi akuntan mempunyai tempat yang istimewa, seperti halnya pada profesi lainnya. Profesi akuntan harus memiliki pengetahuan yang lebih dalam di bidang akuntansi. Profesi akuntan

adalah sebuah pekerjaan yang tidak hanya berkaitan dengan pemenuhan kebutuhan hidup saja, tetapi juga memerlukan standar mutu, dan aturan etika profesi yang harus selalu dijaga (Nurhalisa & Yuniarta, 2020). Berdasarkan data pertumbuhan jumlah akuntansi publik setiap tahun mengalami peningkatan, akan tetapi dalam setahun bisa di bilang sedikit. Hal ini terlihat masih rendahnya minat untuk berkarir menjadi akuntan publik. Untuk lebih lengkapnya dapat dilihat pada tabel 1.1.

Tabel 1. 1

Pertumbuhan Akuntan Publik di Indonesia tahun 2018 sampai 2023

Tahun	Jumlah Akuntan Publik	Kenaikan
2018	1418	-
2019	1435	17
2020	1453	18
2021	1454	1
2022	1480	26
2023	1468	-12

Sumber: ppp.kemenkeu.go.id 2023.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa jumlah pertumbuhan akuntan publik mengalami peningkatan, akan tetapi dalam setahun bisa di bilang sedikit. Pada tahun 2019, jumlah akuntan publik meningkat sebanyak 17 orang. Pada tahun 2020, jumlah akuntan publik meningkat sebanyak 18 orang dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Sementara pada tahun 2021, pertumbuhan jumlah akuntan publik hanya sedikit yaitu hanya bertambah 1 orang dibandingkan tahun sebelumnya. Namun pada tahun 2022, jumlah akuntan publik mengalami peningkatan yang signifikan sebanyak 26 orang, merupakan peningkatan tertinggi dalam lima tahun terakhir. Sedangkan pada tanggal 13 Maret 2023, jumlah akuntan publik menurun sebanyak 12 orang. Dapat disimpulkan dari tabel 1.1 pertumbuhan jumlah akuntan publik di Indonesia tidak stabil dan cenderung mengalami penurunan. Hal ini merupakan salah satu bukti atas rendahnya minat masyarakat terhadap profesi akuntan publik dan masih menjadi fenomena hingga saat ini (Viriany, 2022). Berbagai penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa untuk berkarir menjadi akuntan publik telah banyak dilakukan namun hasilnya mengalami inkonsistensi. Penelitian ini akan melakukan analisis kembali terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa untuk berkarir menjadi akuntan publik. Laksmi & Al-hafis, (2019), mengatakan bahwa dalam pemilihan karir dari setiap mahasiswa akuntansi tentunya berbeda-beda.

Dalam memilih suatu karir, mahasiswa tersebut tentu akan mempertimbangkan beberapa faktor sebelum mengambil profesi yang dijalankan, di antaranya pelatihan profesional, kecerdasan adversity, motivasi karir, parental influence, persyaratan akuntan publik. Menurut Hapsoro, (2018), persyaratan akuntan publik merupakan peraturan berupa syarat-syarat yang harus diikuti dan dipenuhi oleh seseorang ketika ingin menjadi akuntan publik bersertifikat. Persyaratan akuntan publik diduga dapat mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi UNSIQ untuk berkarir menjadi akuntan publik, karena, semakin banyak persyaratan akuntan publik maka minat untuk berkarir

menjadi akuntan publik semakin tinggi. Hal ini dibuktikan dalam penelitian Astuti & Aji, (2021), Ni Kadek Ade Riski Sapitri, dkk, (2023), menyatakan bahwa persyaratan akuntan publik berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir menjadi akuntan publik. Namun bertolak belakang dengan hasil penelitian Istianah, (2023), yang menyatakan bahwa persyaratan akuntansi tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir menjadi akuntan publik.

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian, Siti Nurlianti, (2023), perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu pada objek penelitiannya. Objek penelitian sebelumnya yaitu mahasiswa S1 jurusan akuntansi STIE Indonesia Banjarmasin, sedangkan dalam penelitian ini pada mahasiswa S1 Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sains Al-Qur'an (UNSIQ) Wonosobo. Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah masih rendahnya minat mahasiswa Akuntansi Universitas Sains Al-Qur'an Wonosobo untuk berkarir menjadi akuntan publik, karena adanya beberapa factor seperti kecerdasan adversity, motivasi karir, parental influence, persyaratan akuntan public. Tujuan Penelitian berdasarkan pada rumusan masalah yang telah dikemukakan di atas adalah untuk memberikan bukti empiris pengaruh pelatihan professional, kecerdasan adversity, motivasi, parental influence, dan persyaratan akuntan publik terhadap minat mahasiswa akuntansi UNSIQ untuk berkarir menjadi akuntan publik

Kajian Pustaka

Teori harapan expectancy theory pertama kali diperkenalkan oleh Victor H. Vroom, (1964). Faktor hasil (outcomes) lebih diutamakan oleh Vroom daripada kebutuhan (needs), seperti yang dikemukakan oleh Maslow dan Herzberg. Teori ini berpendapat bahwa seorang karyawan akan mendapat dukungan atau motivasi untuk mengerahkan upaya maksimal ketika ia yakin bahwa upaya tersebut akan menghasilkan penilaian kinerja yang baik dan pada akhirnya menerima imbalan atas kinerjanya yang baik (Ningsih, 2020). Pilihan karir mahasiswa akuntansi ditentukan oleh harapan mereka mengenai karir yang diinginkan, apakah karir tersebut menarik bagi mereka. Karena teori harapan merupakan motivasi seseorang melakukan sesuatu untuk mencapai sesuatu yang diinginkan. Setiap mahasiswa tentunya mengharapkan karir yang menjanjikan, sehingga peneliti menggunakan teori harapan dalam penelitian ini (Murdiawati, 2020) Ningsih, (2020), mengatakan bahwa kinerja yang baik dapat mendorong imbalan organisasi yang sesuai seperti bonus, peningkatan imbalan finansial, atau promosi. Seorang mahasiswa akuntansi tertarik untuk mengejar karir di masa depan karena karir tersebut dianggap berharga untuk kepuasan pribadi.

Teori Motivasi Maslow mengenai kebutuhan manusia dan juga teori Pengharapan dari Victor H. Vrom digunakan untuk menjelaskan permasalahan dalam penelitian ini. Penjelasan mengenai kedua teori adalah ketika seseorang memiliki kebutuhan dan pengharapan akan adanya sebuah hasil, mampu membuat seseorang untuk memotivasi dirinya untuk melakukan tindakan agar kebutuhannya dapat terpenuhi. Begitu pula dalam pemilihan karir mahasiswa akuntansi, mahasiswa yang memilih karir sebagai akuntan dan non akuntan juga dipengaruhi oleh motivasi dan pengharapan atas karir

yang akhirnya mereka pilih. Mahasiswa akuntansi yang memiliki motivasi diri yang kuat untuk menjadi akuntan publik, pasti akan selalu berusaha sebaik mungkin agar dapat mencapai keinginan tersebut (Murdiawati, 2020).

Minat merupakan ketertarikan individu terhadap sesuatu hal sehingga ia akan cenderung memberikan perhatian yang lebih terhadap sesuatu tersebut. Minat seseorang atau individu tersebut juga dapat berkembang sesuai dengan pengaruh dari lingkungan, faktor fisik, dan psikis. Faktor lingkungan yang dimaksud dalam hal ini, adalah lingkungan keluarga, teman dan bisa juga dari lingkungan belajar. Sedangkan yang dimaksud dengan faktor fisik yakni, aktivitas yang dilakukan oleh individu yang bersangkutan. Motif, perhatian, dan perasaan menjadi faktor psikis dalam menentukan berkembangnya sebuah minat.

Karir menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) ialah perkembangan dan kemajuan dalam kehidupan, pekerjaan, dan jabatan seseorang (Ningsih, 2020). Menurut Alhadari, (2013), karir adalah pekerjaan yang dimiliki oleh seseorang atau dibuat semasa hidupnya. Menurut Sinambala, (2019), karir adalah sejumlah jabatan yang disandang seseorang sepanjang siklus hidup karir, mulai dari jabatan terendah, hingga jabatan tertinggi. Karir terdiri dari suatu pekerjaan yang ada selama seseorang bekerja, atau dengan kata lain bahwa karir adalah seluruh jabatan yang diduduki seseorang dalam kehidupan kerjanya (Rofikah & Norsain 2022). Karir dipandang sebagai serangkaian kemajuan yang bertujuan untuk mencapai kedudukan dalam suatu pekerjaan dengan beban tanggung jawab yang lebih besar atau kedudukan yang lebih baik dalam hirarki selama masa kerja seseorang. Karir dapat dipahami sebagai serangkaian sikap dan perilaku yang berkaitan dengan pengalaman seseorang selama masa kerjanya (Nur Imaniah¹, 2020).

Menurut Mulyadi, (2020), akuntan publik dapat disebut juga auditor. Auditor adalah seorang akuntan yang mempunyai gelar profesional dan mendapat izin dari menteri keuangan RI untuk memberikan jasa audit umum serta review atas laporan keuangan audit kinerja dan audit khusus serta jasa non attestasi. Lahir dan berkembangnya profesi akuntan publik di berbagai negara adalah searah dengan berkembangnya berbagai macam jenis perusahaan dan berbagai bentuk badan hukum di negara tersebut (Ningsih, 2020). Menurut Astuti & Aji, (2021), seorang Akuntan publik dapat memberikan jasanya melalui KAP. Kantor akuntan publik (KAP), merupakan badan pengelola suatu entitas komersial, diberi izin oleh Menteri Keuangan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Metodologi Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan metode survey. Menurut Sugiyono, (2018), metode survey menggunakan angket sebagai salah satu alat penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian relatif, distribusi, dan hubungan antar variabel, sosiologis maupun psikologis. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh secara online menggunakan google form. Penelitian kuantitatif adalah memperoleh data

yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan (Sugiyono, 2018), Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa aktif Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) Universitas Sains Al-Qur'an (UNSIQ) Jawa Tengah di Wonosobo yang berjumlah 353 mahasiswa. Teknik dalam pengambilan sampel penelitian ini adalah menggunakan *purposive sampling* yang merupakan metode penetapan responden untuk dijadikan sampel yang berdasarkan kriteria tertentu. Sampel penelitian ini adalah seluruh mahasiswa akuntansi UNSIQ yang memenuhi kriteria sebagai berikut yaitu mahasiswa aktif akuntansi UNSIQ dan mahasiswa yang sedang atau sudah menempuh mata kuliah pemeriksaan akuntansi 1, pemeriksaan akuntansi 2 dan praktikum auditing, sehingga mereka paham mengenai profesi akuntan publik. Disamping itu setelah menempuh mata kuliah ini, mahasiswa makin tertarik untuk memilih profesi sebagai akuntan publik. Dari 353 mahasiswa aktif akuntansi FEB UNSIQ hanya 82 mahasiswa yang memenuhi kriteria untuk bisa dijadikan sampel dalam penelitian ini.

Variabel dependent dalam penelitian ini adalah minat yaitu perasaan menyukai atau berkeinginan terhadap suatu hal atau kegiatan dan tidak dipaksakan dimanapun. Variabel ini diukur menggunakan kuesioner yang dikembangkan oleh Astuti dan Aji, (2021) terdiri atas 5 (lima) pernyataan dengan 5 (lima) poin skala likert yang terdiri dari 5 (lima) indikator penelitian yaitu, pemilihan karir sesuai latar belakang ilmu akuntansi, mencari lowongan pekerjaan di bidang akuntan publik, berniat menjadi akuntan publik, berniat mengembangkan karir sebagai akuntan publik, menjadi akuntan publik adalah pilihan terbaik mahasiswa akuntansi. Variabel independen pertama dalam penelitian ini adalah pelatihan profesional yaitu berbagai pelatihan yang diterima di tempat kerja untuk meningkatkan profesionalisme pekerja. Variabel ini diukur menggunakan kuesioner yang dikembangkan oleh Virany dan Wiriamata, (2022) terdiri atas 4 (empat) pertanyaan dengan 5 (lima) poin skala likert yang terdiri dari empat indikator penelitian yaitu, pelatihan sebelum mulai kerja, pelatihan diluar lembaga, pelatihan rutin di dalam lembaga, pengalaman kerja.

Variabel independen kedua dalam penelitian ini adalah kecerdasan *adversity* merupakan suatu konsep yang berkaitan dengan ciri-ciri kepribadian seseorang ketika menghadapi tantangan atau kesulitan untuk mencapai kesuksesan dalam berbagai bidang kehidupan. Variabel ini diukur menggunakan kuesioner yang dikembangkan Hudiyani, dkk, (2020), terdiri atas 4 (empat) pernyataan dengan 5 (lima) poin skala likert yang terdiri dari 4 (empat) indikator penelitian yaitu daya tahan, asal usul dan pengakuan, jangkauan, dan pengendalian diri. Variabel independen ketiga dalam penelitian ini adalah motivasi karir adalah keinginan yang timbul dalam diri seseorang untuk terus meningkatkan kemampuan pribadinya agar mendapatkan pekerjaan, jabatan atau karir yang lebih baik dari sebelumnya (Munthe & Dwirandra, 2021). Variabel ini diukur menggunakan kuesioner yang dikembangkan oleh Rahma & Murdiansyah, (2023), terdiri atas 3 (tiga) pernyataan dengan 5 (lima) poin skala likert yang terdiri dari 3 (tiga) indikator yaitu, jabatan, sosialisasi, profesionalisme.

Variabel independen keempat dalam penelitian ini adalah *parental Influence* yaitu pengaruh orang tua dalam mempengaruhi karir dan persepsi orang tua tersebut terhadap karir yang bersangkutan (Febriansyah, 2021). Variabel ini diukur menggunakan kuesioner yang dikembangkan oleh Rahma & Murdiansyah, (2023), terdiri atas 4 (empat) pernyataan dengan 5 (lima) poin skala likert yang terdiri dari 4 (empat) Indikator yaitu, kesuksesan karir orang tua sebagai acuan, karir dibimbing oleh orangtua berdasarkan kesuksesan orang lain, karir

dibimbing oleh orang tua atas dasar lingkungan keluarga, orang tua memunculkan referensi merujuk jurusan yang dipelajari ketika kuliah. Variabel independen kelima dalam penelitian ini adalah Persyaratan akuntan publik merupakan peraturan berupa seperangkat persyaratan yang harus dipatuhi oleh masyarakat untuk menjadi akuntan publik (Astuti & Aji, 2021). Variabel ini diukur menggunakan kuesioner yang dikembangkan oleh Astuti dan Aji, (2022) terdiri atas 6 (enam) pernyataan dengan 5 (lima) poin skala likert yang terdiri dari 6 (enam) indikator penelitian yaitu, bukti sertifikat ujian profesi akuntan publik, pengalaman dalam praktik untuk pemberian jasa asurans, berkedudukan di wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) dan mempunyai Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP), tidak dikenai sanksi administratif berbentuk penghentian perizinan mengenai akuntan publik, dan belum pernah dipidana karena melaksanakan tindak pidana berupa kejahatan tersebut akan dikenai sanksi pidana berupa penjara selama kurun waktu 5 (lima) tahun maupun lebih dan tidak sedang dalam pengampunan.

Hasil dan Pembahasan

Untuk memberikan gambaran mengenai variabel-variabel penelitian yaitu pelatihan profesional, kecerdasan *adversity*, motivasi karir, parental *influence*, persyaratan akuntan publik maka perlu dilakukan analisis deskriptif statistik. Berdasarkan output analisis deskriptif dengan bantuan software SPSS Statistics. Hasil uji statistik deskriptif dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1.2
Uji Deskriptif Statistik Variabel-Variabel Penelitian

	Kisaran	Rata-rata	Kisaran	Rata-rata	Std,
Variabel	Teoritis	Teoritis	Aktual	Aktual	Deviation
Pelatihan Profesional	4-20	12	4-20	16.22	3.963
Kecerdasan Adversity	4-20	12	4-20	16.49	3.214
Motivasi Karir	3-15	9	4-15	12.68	2.793
Parental Influence	4-20	12	7-20	16.43	2.859
Persyaratan Akuntan Publik	6-30	18	12-30	24.96	4.553
Minat Berkarir Menjadi Akuntan Publik	5-25	15	6-25	20.83	3.918

Sumber: Data primer yang diolah, 2024

Dari tabel 1.2 tersebut dapat diketahui informasi tentang standar deviasi, rata-rata serta kisaran teoritis masing-masing pertanyaan, dan kisaran aktual jawaban dari masing-masing responden. Rata-rata aktual jawaban pelatihan profesional 16.22 dan standar deviasi 3,963 sedangkan rata-rata teoritis 12. Karena rata-rata aktual lebih tinggi daripada rata-rata teoritis, sehingga dapat disimpulkan bahwa responden dalam penelitian ini menilai bahwa pelatihan profesional dibutuhkan dalam berkarir menjadi akuntan publik. Rata-rata aktual kecerdasan *adversity* 16.49 dan standar deviasi 3,214 sedangkan rata-rata teoritis 12. Karena rata-rata aktual lebih tinggi daripada rata-rata

teoritis, sehingga dapat disimpulkan bahwa responden dalam penelitian ini menilai bahwa profesi akuntan publik harus mempunyai kecerdasan adversity yang baik dalam memulai tantangan yang timbul untuk memenuhi syarat menjadi akuntan publik.

Rata-rata aktual motivasi karir 12.68 dan standar deviasi 2,793 sedangkan rata-rata teoritis 9. Karena rata-rata aktual lebih tinggi daripada rata-rata teoritis, sehingga dapat disimpulkan bahwa responden dalam penelitian ini menilai bahwa profesi akuntan publik harus mempunyai motivasi karir yang baik dan semangat yang tinggi dalam melalui tantangan yang timbul untuk memenuhi syarat menjadi akuntan publik. Rata-rata aktual parental influence 16.43 dan standar deviasi 2,859 sedangkan rata-rata teoritis 12. Karena rata-rata aktual lebih tinggi daripada rata-rata teoritis, sehingga dapat disimpulkan bahwa responden dalam penelitian ini menilai bahwa profesi akuntan publik harus mempunyai parental influence yang tinggi berupa dukungan dan dorongan yang diberikan oleh orang tua dalam melalui tantangan yang timbul untuk memenuhi syarat menjadi akuntan publik. Rata-rata aktual persyaratan akuntan publik 24.96 dan standar deviasi 4,553 sedangkan rata-rata teoritisnya 18. Karena rata-rata aktual lebih tinggi daripada rata-rata teoritis, sehingga dapat disimpulkan bahwa responden dalam penelitian ini menilai bahwa untuk menjadi seorang akuntan harus menjalani serangkaian persyaratan. Rata-rata aktual minat berkarir menjadi akuntan publik 20.83 dan standar deviasi 3,918 sedangkan rata-rata teoritisnya 15. Karena rata-rata aktual lebih tinggi daripada rata-rata teoritis, sehingga dapat disimpulkan bahwa responden dalam penelitian ini mempunyai minat untuk berkarir menjadi akuntan publik.

Model goodness of fit dapat diukur dari nilai statistik F. Cara yang digunakan adalah dengan melihat besarnya nilai probabilitas signifikasinya. Jika probabilitas signifikansinya kurang dari 0,05 menunjukkan bahwa uji model ini layak atau fit untuk digunakan pada penelitian. Jika probabilitas signifikansinya lebih dari 0,05 menunjukkan bahwa uji model ini tidak layak untuk digunakan pada penelitian. Hasil uji ketepatan model dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1.3
Hasil Uji Kelayakan Model (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1101.798	5	220.360	118.095	.000 ^b
	Residual	141.812	76	1.866		
	Total	1243.610	81			

a. Dependent Variable: Minat Berkarir Menjadi Akuntan Publik

b. Predictors: (Constant), Persyaratan Akuntan Publik, Motivasi Karir, Pelatihan Profesional, Kecerdasan Adversity, Parental Influence

Sumber: Data Primer yang diolah, 2024

Berdasarkan tabel 4.7 diatas dapat disimpulkan bahwa F hitung lebih besar dari Ftabel yaitu $118.095 > 2.33$ dengan tingkat signifikan di bawah 0,05 yaitu 0,000. Artinya, secara simultan ada pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, sehingga dapat dikatakan model yang digunakan dalam penelitian ini sudah tepat atau Fit.

Pengujian hipotesis dilakukan dengan analisis regresi linier berganda. Analisis regresi linier berganda digunakan untuk menguji adanya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dapat dijelaskan hasil-hasil analisis sebagai berikut:

Tabel 1.4
Hasil Uji Regresi Linier Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.215	.938		.229	.819
Pelatihan Profesional	-.120	.083	-.121	-1.437	.155
Kecerdasan Adversity	.863	.096	.707	8.944	.000
Motivasi Karir	-.039	.110	-.028	-.353	.725
Parental Influence	.296	.121	.216	2.449	.017
Persyaratan Akuntan Publik	.159	.065	.185	2.450	.017

a. Dependent Variable: Minat Berkarir Menjadi Akuntan Publik

Berdasarkan tabel 4.11, diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 0,215 - 0,120X_1 + 0,863X_2 - 0,039X_3 + 0,296X_4 + 0,158X_5 + 1.366$$

Hasil table 1.4 menunjukkan bahwa, konstanta (α) sebesar 0,215 (bernilai positif) variabel pelatihan profesional memiliki koefisien regresi -0,120 dengan nilai signifikan sebesar 0,155 dan lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa H1 yang menyatakan bahwa pelatihan profesional berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir menjadi akuntan publik ditolak. Artinya, pelatihan profesional dalam penelitian ini tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir menjadi akuntan publik. Variabel kecerdasan adversity mempunyai koefisien regresi sebesar 0,863 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 dan lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa H2 yang menyatakan bahwa kecerdasan adversity berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir menjadi akuntan publik diterima. Artinya semakin tinggi kecerdasan adversity maka akan semakin tinggi pula minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir menjadi akuntan publik dengan asumsi bahwa variabel lainnya tetap konstan.

Variabel motivasi karir memiliki koefisien regresi -0,039 dengan tingkat signifikan pada 0,725, karena memiliki tingkat signifikan lebih besar dari dari 0,05 maka H3 yang menyatakan bahwa motivasi karir berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir menjadi akuntan publik ditolak. Artinya, motivasi karir dalam penelitian ini tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir menjadi akuntan publik. Sehingga, meskipun mempunyai motivasi karir yang baik dan semangat yang tinggi dalam melalui tantangan yang ada maupun tidak mempunyai motivasi karir yang baik dan semangat yang tinggi dalam melalui tantangan yang ada sama sekali tidak akan mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir menjadi akuntan publik dengan asumsi bahwa variabel lainnya tetap konstan. Variabel *parental influence* mempunyai koefisien regresi sebesar 0,296 dengan tingkat

signifikansi sebesar 0,017 dan lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa H4 yang menyatakan bahwa *parental influence* berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir menjadi akuntan publik diterima. Artinya semakin tinggi *parental influence* maka akan semakin tinggi pula minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir menjadi akuntan publik dengan asumsi bahwa variabel lainnya tetap konstan. Variabel persyaratan akuntan publik mempunyai koefisien regresi sebesar 0,159 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,017 dan lebih kecil dari 0,05 maka H5 yang menyatakan bahwa persyaratan akuntan publik berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir menjadi akuntan publik diterima. Artinya, semakin banyak persyaratan akuntan publik yang harus ditempuh maka akan semakin tinggi pula minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir menjadi akuntan publik dengan asumsi bahwa variabel lainnya tetap konstan.

Kesimpulan

Penelitian ini membuktikan bahwa pelatihan profesional tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir menjadi akuntan publik (H1 ditolak). Artinya, sering atau tidaknya mahasiswa melakukan pelatihan profesional untuk meningkatkan keahlian mereka, hal tersebut tidak mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi FEB UNSIQ untuk minat berkarir menjadi akuntan publik. Motivasi karir tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir menjadi akuntan publik (H3 ditolak). Artinya, ada atau tidaknya motivasi karir pada diri mahasiswa, hal tersebut tidak akan mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi FEB UNSIQ untuk berkarir menjadi akuntan publik. Penelitian ini membuktikan bahwa kecerdasan adversity berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir menjadi akuntan publik (H2 diterima). Artinya, mahasiswa akuntansi FEB UNSIQ menilai bahwa memiliki kecerdasan adversity yang tinggi, maka ia akan minat untuk berkarir menjadi akuntan publik. Penelitian ini membuktikan bahwa *parental influence* berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir menjadi akuntan publik (H4 diterima). Artinya, mahasiswa akuntansi FEB UNSIQ menilai bahwa mempunyai *parental influence* yang tinggi, maka ia akan minat untuk berkarir menjadi akuntan publik. Penelitian ini membuktikan bahwa persyaratan akuntan publik berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir menjadi akuntan publik (H5 diterima). Artinya, mahasiswa akuntansi FEB UNSIQ menilai bahwa meskipun persyaratan akuntan publik sulit ditempuh atau dipenuhi, namun akan sebanding dengan manfaat yang akan didapat di masa yang akan datang setelah menjadi akuntan publik. Sehingga ia akan minat untuk berkarir menjadi akuntan publik

UCAPAN TERIMA KASIH (Jika ada)

Penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu dalam penyusunan penelitian ini.

Referensi

- Abdillah, E. (2011). Terdapat Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPA) (Studi Empiris Pada : PTN dan PTS Penyelenggara Pendidikan Profesi Akuntansi (PPA) Se-Kota Semarang).
- Alejos, H. (2017). Pengaruh Penghargaan Finansial, Lingkungan Kerja, Dan Tipe Kepribadian Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Berkarir Menjadi Akuntan Publik (Studi Kasus Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta). Universitas Negeri Yogyakarta, 01, 1–7. <http://www.albayan.ae>
- Andita Nazla Devitasari. (2023). Pengaruh Motivasi, Pertimbangan Pasar Kerja Dan Financial Reward Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir Sebagai Akuntan Publik.
- Anggraini, T. (2020). Determinasi Minat Mahasiswa Akuntansi Menjadi Akuntan Publik (Mahasiswa Akuntansi S1 pada Universitas Swasta di Jakarta Selatan Tahun 2020). *Jurnal Ekonomika Dan Manajemen*, 9(2), 164–178.
- Astasari, A. (2018). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Memilih Karir Sebagai Akuntan Publik (Studi pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi di Universitas Islam Indonesia Daerah Istimewa Yogyakarta). *Skripsi Universitas Islam Yogyakarta*, 1–182.
- Astuti & Aji. (2021). Pengaruh Motivasi Ekonomi, Motivasi Karir Dan Persyaratan Akuntan Publik Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Menjadi Akuntan Publik (Studi Kasus Pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Program S1 Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta).
- Azizah, N., & Hariyanto, W. (2022). Pengaruh Persepsi Profesi Akuntan Publik, Kecerdasan Adversity, Penghargaan Finansial dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Berkarir Menjadi Akuntan Publik (Studi Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sidoarjo). *Journal of Islamic and Muhammadiyah Studies*, 3, 1–7. <https://doi.org/10.21070/jims.v5i0.1564>
- Bagas Desri Angga Putra. (2023). Pengaruh Nilai-Nilai Sosial, Pengakuan Profesional, Penghargaan Finansial, Pertimbangan Pasar Kerja, Dan Parental Influence Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Berkarir Menjadi Akuntan Publik (Studi Empiris Pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi S1. 31–41.
- Dippa, F. A. T., Mendra, N. P. Y., & Bhegawati, D. A. S. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Menjadi Akuntan Publik (Studi Kasus Pada Universitas Mahasaraswati Denpasar). *Jurnal Kharisma*, 2(2), 262–283.
- Febriansyah, D. K. I. (2021). Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Terhadap Profesi Akuntan Publik (Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi di Yogyakarta). *Jurnal Khazanah*, 14(2), 64–71.
- Halimah, R. T. (2022). Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Spiritual, Dan Kecerdasan Adversity Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi (Studi Kasus Pada Mahasiswa Akuntansi Di Surakarta). *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 10(1), 326–335.

- Hudiyani, N. M. E., Kusumawati, N. P. A., & Hutnaleontina, P. N. (2020). Pengaruh Kecerdasan Adversity, Pertimbangan Pasar Kerja Dan Persepsi Mengenai Profesi Akuntan Publik Terhadap Minat Menjadi Akuntan Publik. *Hita Akuntansi Dan Keuangan*, 1(1), 768–796. <https://doi.org/10.32795/hak.v1i1.799>
- Ismail, Y. O., & Tobing, V. C. L. (2024). Pengaruh Parental Influence, Personalitas Dan Penghargaan Finansial Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 6(3).
- Istianah. (2022). Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Berkarir Menjadi Akuntan Publik (Studi Kasus pada Mahasiswa Universitas Sains Al- Qur' an Wonosobo).
- Mirta Adam Zaika. (2020). Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Mahasiswa Akuntansi Sebagai Akuntan Publik. *Corporate Governance (Bingley)*, 10(1), 54–75.
- Munthe, R., & Dwirandra, A. A. N. B. (2021). Motivasi Karir, Motivasi Gelar, Persepsi Biaya Pendidikan, Parental Influence dan Minat Mengikuti PPAk. *E-Jurnal Akuntansi*, 31(8), 2128. <https://doi.org/10.24843/eja.2021.v31.i08.p19>
- Murdiawati, D. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Di Surabaya Untuk Memilih Karir Menjadi Akuntan Publik. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 20(2), 248–256. <https://doi.org/10.29040/jap.v20i2.748>
- Ni Kadek Ade Riski Sapitri, Putra, C. G. B., & Yuliantari, N. P. Y. (2023). Pengaruh Penghargaan Finansial, Pengetahuan Persyaratan Akuntan Publik dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik. 51–63.
- Ningsih, S. A. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Berkarir Sebagai Akuntan Publik (Studi Empiris Pada Mahasiswa STIE Dharma Putra Semarang). 2507(February), 1–9.
- Nur Imaniah¹, M. A. P. (2020). Analisis Faktor–Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik. 373–386.
- Nurhalisa, S., & Yuniarta, G. A. (2020). Pengaruh Motivasi, Persepsi, Penghargaan Finansial, dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Pemilihan Karir Akuntan Publik (Studi Empiris Pada Mahasiswa Program Studi S1 Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha, Singaraja). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha*, 11(2), 264–273.
- Oktaviani, Y. S., Zoebaedi, F., & Ani, S. M. (2020). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir Menjadi Akuntan Publik (Studi pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pancasila). *Relevan: Jurnal Riset Akuntansi*, 1(1), 48–59. <https://doi.org/10.35814/relevan.v1i1.1815>
- Rachmat. (n.d.). Faktor- faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi dalam Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik. 2020.

- Rahma, N., & Murdiansyah, I. (2023). Analisis Determinan Minat Mahasiswa Prodi Akuntansi Uin Malang Berkarir Sebagai Akuntan Publik. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 7(1), 901–922. <https://doi.org/10.31955/mea.v7i1.2940>
- Rahmah. (2020). Pengaruh Motivasi Diri, Penghargaan Finansial, Dan Persyaratan Akuntan Publik Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Berkarir Menjadi Akuntan Publik Malaysian Palm Oil Council (MPOC), 21(1), 1–9. <http://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/JKM/article/view/2203%0Ahttp://mpoc.org.my/malaysian-palm-oil-industry/>
- Rio Galuh Sutriesna. (2021). Pengaruh Persepsi Mahasiswa Tentang Penghargaan Finansial, Lingkungan Kerja Dan Nilai - Nilai Sosial Terhadap Minat Berkarir Menjadi Akuntan Publik (Studi Empiris Mahasiswa Akuntansi STIE Indonesia). Bab Ii Kajian Pustaka 2.1, 2004, 6–25.
- Rofikah, S., & . N. (2022). Pengaruh Pertimbangan Pasar Kerja, Penghargaan Finansial, Dan Nilai Intrinsik Pekerjaan Terhadap Minat Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik (Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Wiraraja Madura). *Journal of Accounting and Financial Issue (JAFIS)*, 3(1), 50–70. <https://doi.org/10.24929/jafis.v3i1.2042>
- Sugiyono. (2018). Sugiyono 2018:8 Metode Kuantitatif. Sugiyono, 2018:267, 53(9), 1689–1699.
- Veberianti, N., & Tipa, H. (2023). Pengaruh Gender , Pertimbangan Pasar Kerja ,Lingkungan Keluarga Dan Motivasi Terhadap Pemilihan Karir Mahasiswa Akuntansi Menjadi Akuntan Publik. *Msej*, 4(4), 3688–3700.
- Viriany, V., & Wirianata, H. (2022). Faktor-Faktor Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik. *Jurnal Bina Akuntansi*, 9(1), 1–21. <https://doi.org/10.52859/jba.v9i1.165>
- Yopeng, M., Nugrahesthy, A., & Hapsari, S. (2020). Persepsi Mahasiswa Akuntansi Terhadap Faktor-Faktor Yang Mendorong Pemilihan Profesi Akuntan Publik Accounting students ' perceptions of the factors that drive the choice of the public accounting profession. *M Yopeng & Hapsari*, 17(2), 203–214.
- Yovi febriana, H. B. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik. *Jurnal Akuntansi : Kajian Ilmiah Akuntansi (JAK)*, 6(1), 88. <https://doi.org/10.30656/jak.v6i1.1036>
- Yurmaini, & Anshar, K. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Mahasiswa Jurusan Akuntansi Sebagai Akuntan Publik (Studi Kasus Pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Al Washliyah Medan). 3–22.